

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM KREATIVITAS BERMAIN ALAT MUSIK PIANIKA DI SMP SOEGIJIPRANATA MATALOKO

Maria Margaretha Tawa

Pendidikan Musik
STKIP Citra Bakti

mariamargarethatawa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki latar belakang diantaranya melihat penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan bermain ansambel pianika pada siswa kelas VIII SMPS Soegijipranata Mataloko. Metode yang diambil adalah metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam bermain alat musik pianika. Sebagai lembaga pendidikan yaitu sekolah, memiliki peran penting dalam menciptakan kualitas generasi sala satu yang dikembangkan disekolah itu adalah kreativitas dan keterampilan dalam mengembangkan potensi bermain alat musik seperti pianika. Alat musik merupakan suatu insrument yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya segala sesuatu yang memproduksi suara dengan cara tertentu bisa diatur oleh musik yang disebut sebagai alat musik.

Abstract

This research has a background including looking at the use of the peer tutoring method to improve piano ensemble playing skills in class VIII students at Soegijipranata Mataloko Middle School. The method taken is a qualitative method. This research aims to describe the use of the peer tutoring method to improve skills and creativity in playing the piano musical instrument. As an educational institution, namely a school, it has an important role in creating the qualities of the generation, one of which is developed in the school is creativity and skills in developing the potential to play musical instruments such as the piano. A musical instrument is an instrument that is made or modified for the purpose of producing music. In principle, anything that produces sound in a certain way can be regulated by music which is called a musical instrument.

Sejarah Artikel

Diterima:17-09-2024

Direview:05-10-2024

Disetujui:31-10-2024

Kata Kunci

pengembangan, seni musik,ansambel sebaya musik, pianika, tutor sebaya

Article History

Received:17-09-2024

Reviewed:05-10-2024

Published:31-10-2024

Key Words

development, musical arts, peer music ensemble, pianica, peer tutoring

PENDAHULUAN

Seiring dengan waktu pendidikan pasti mengalami perubahan. Hal ini dilakukan untuk mengikuti kemajuan zaman, karena perkembangan teknologi yang semakin pesat. Namun selain untuk mengikutinya, kita sebagai warga Negara Indonesia sudah sepantasnya mempertahankan dan melestarikan keanekaragaman budaya leluhur agar tidak punah. Menurut Eddy dalam Salim, M. Rais dan Ismail, Julia (2019:1411), bahwa pelestarian kebudayaan daerah dan pengembangan kebudayaan nasional melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, dengan mengaktifkan kembali segenap wadah dan kegiatan pendidikan. Seni musik merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Seni Budaya yang diterapkan di sekolah dengan tujuan mengapresiasi karya seni musik dan mengekspresikannya melalui karya-karya yang dihasilkan dari pengembangan kemampuan dasar dan kreativitas musik. Pelaksanaan pelajaran seni musik di sekolah dapat diperlakukan melalui aspek-aspek penilaian khusus, yaitu apresiasi dan .Tujuan diajarkannya pendidikan seni musik khususnya di sekolah menengah pertama (SMP) adalah untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik, ekspresi dan kreasi.

Pendidikan seni rupa merupakan wahana dan cara yang lebih tepat untuk mengembangkan kreativitas sejak dini. Pendidikan seni rupa lebih mengacu pada fitrah. Lebih dini artinya bukan sesuatu yang lumrah, tetapi harus diartikan “mesti” dilakukan sejak dini, dan disadari oleh orang dewasa. Alasannya, bila dilaksanakan terlambat dimana anak sudah melewati masa kanak-kanaknya, pembinaan hanya akan dapat disampaikan kepada sekelompok anak ialah mereka yang memiliki pembawaan saja. Sebagai lembaga pendidikan yakni sekolah, memainkan peran penting dalam menciptakan kualitas generasi salah satu yang dikembangkan disekolah itu adalah kreativitas dan keterampilan dalam mengembangkan potensi bermain alat musik seperti pianika.

Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musik, yang disebut sebagai alat musik. Pianika merupakan salah satu alat musik harmonika. Disekolah SMPS Soegijapranata Mataloko memiliki ekstrakurikuler bermusik salah satunya yaitu bermain pianika. Pianika ini sangat terkenal dikalangan anak-anak, karena alat musik ini mudah dipahami dan mudah dimainkan oleh siswa.Tetapi masalah yang sering dialami oleh siswa-siswi SMPS Soegijapranata yaitu kurang adanya pengembangan dan kreativitas dalam bermain alat musik ini.Sehingga siswa-siswi SMPS Soegijapranata lebih berminat di alat musik lainnya.

SMP Soegijapranata kelas VIII, saat ini menerima materi tentang Ansambel Musik dengan kompetensi dasar menampilkan karya seni musik daerah setempat secara perorangan dan berkelompok di dalam kelas,dengan tujuan pembelajaran siswa dapat memainkan lagu daerah setempat dengan menggunakan alat musik sederhana dengan baik dan menampilkan lagu daerah setempat secara berkelompok didalam kelas. Materi lagu

daerah setempat yang dibawakan dalam bermain ansambel musik di kelas VIII C yaitu lagu yang berasal dari kabupaten Ngada khususnya lagu-lagu tradisional. Alat musik yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu pianika. Salah satu alasan menggunakan alat musik pianika karena alat musik pianika mudah di dapat dan harganya cukup terjangkau, selain itu pianika juga lebih praktis dan mudah dibawa-bawa.

Bermain alat musik pianika merupakan keterampilan yang tidak hanya memerlukan bakat tetapi perlu latihan dalam memainkan alat musik tersebut. Kemampuan dalam memainkan alat musik pianika pada siswa-siswi SMP Soegijapranata, khususnya di kelas VIII C diketahui nilai rata-rata sangat baik. Tetapi materi pembelajaran Bermain Musik Ansambel pada mata pelajaran Seni Budaya masih sangat rendah. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu untuk mata pelajaran seni budaya dan kurangnya peserta didik melakukan pelatihan bermain alat musik.

Makarao (2009: 127) menjelaskan bahwa tutor sebaya adalah metode pengajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengajarkan dan berbagai ilmu pengetahuan atau keterampilan pada peserta didik yang lain. Sedangkan Ahmadi dan Supriyono (2004: 184) menjelaskan bahwa tutor sebaya adalah metode pembelajaran dimana beberapa peserta didik ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik. Metode ini dianggap efektif karena pada umumnya hubungan antara teman lebih dekat dibandingkan hubungan antara guru dengan peserta didik. Metode tutor sebaya merupakan metode yang mengajak peserta didik untuk saling membantu, peserta didik yang pandai dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi. Pelaksanaan pada kompetensi bermain ansambel musik pianika selama ini cenderung menggunakan metode penguasaan keterampilan yaitu, metode yang mencerminkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri melalui karya seni musik dengan kompetensi dasar menampilkan karya seni musik daerah setempat secara perorangan dan berkelompok di dalam kelas. Selain aktivitas metode penguasaan keterampilan juga membutuhkan banyak waktu. Metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran dimana guru membagi kelompok-kelompok kecil didalam kelas dan beberapa peserta didik yang dianggap pandai akan ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik.

Pendekatan masalah

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menemukan solusi untuk menyelesaiannya. peneliti akan mengembangkan metode pembelajaran tutor sebaya. Alasan memilih metode tersebut yaitu agar siswa dengan mudah meningkatkan hasil belajar sesuai dengan keinginan mereka lewat teman sebaya, sehingga mudah dimengerti dan dipahami dalam proses belajar. Pendekatan masalah dari artikel tersebut adalah bagaimana

meningkatkan keterampilan bermain ansambel pianika pada siswa SMP Soegijipranata dengan menggunakan metode tutor sebaya. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa dalam bermain alat musik pianika. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk menyelesaikan masalah kurangnya keterampilan bermain ansambel pianika melalui pendekatan kolaboratif antar siswa dengan bantuan tutor sebaya

State Of The Art Dan Kebaruan

| Penulis | Metode | Hasil penelitian |
|--|---|---|
| Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Musik Menggunakan Alat Musik Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa Oleh: Junaedi Juana 1282041085 | Ada 3 jenis kemampuan teknik dasar yang harus dimiliki untuk mendukung seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas, sehingga tercapai hasil yang maksimal (Robert R.Katz, dalam Moenir 2008) yaitu: a. Technical Skill (Kemampuan Teknis) b. Human Skill (Kemampuan bersifat manusiawi) c. Conceptual Skill (Kemampuan Konseptual) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang mengajak peserta didik untuk saling membantu, peserta didik yang pandai dapat membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi. Peserta didik yang membantu temannya dalam belajar disebut sebagai tutor. Seorang tutor bertugas untuk mengerjakan materi kepada teman-temannya dimana metode yang disampaikan adalah materi yang diberi oleh guru. |
| Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Ansambel Pianika Menggunakan Metode Tutor Sebaya Kelas V Sd Di Sd Negeri Gedong, penulis: Nur Hidayati1 , Rintis Rizkia Pangestika2 , Muflikhul Khaq3 123Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo e-mail: nurhida114@gmail.com | Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan, refleksi. | Hasil penelitian menunjukkan Penelitian tersebut membantu penulis untuk melihat tentang pembelajaran ansambel musik. Namun dalam penelitian ini tidak membahas pembelajaran musik di dalam mata pelajaran SBdP untuk meningkatkan keterampilan bermain ansambel pianika, melainkan membahasnya di dalam ekstrakurikuler ansambel musik campuran untuk meningkatkan kemampuan siswa bermain ansambel menggunakan metode drill. |
| Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Bermain Ansambel Pianika Pada Siswa Kelas V Upt Sfp Sd Negeri Minasa Upa. penulis: | Tulisan ini akan membahas tentang penelitian metode pendekatan yaitu yang pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif | Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V UPT SPF SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar melalui penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan keterampilan siswa yang berjumlah 28 orang, meliputi |

| | | |
|--|---|--|
| 1E-mail: Sinaranci19@gmail.com | deskriptif (Qualitative Research) | aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran dan hasil belajar |
| 2E-mail: hikmawatiusmanunm@gmail.com | penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah | siswa. Pelaksanaan setiap siklus mengikuti alur PTK yang terdiri dari tahap perecanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. |
| 3E-mail : Hotimah@unm.ac.id | Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) | |

Kebaruan dalam penelitian ini adalah mengembangkan kreativitas bermain alat musik pianika dengan menggunakan metode tutor sebaya, agar siswa mudah dimengerti dan dipahami. Kebaruan dari artikel tersebut juga adalah penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan bermain ansambel musik menggunakan alat musik pianika. Metode tutor sebaya merupakan pendekatan yang melibatkan siswa yang lebih pandai dalam membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling membantu dan meningkatkan keterampilan bermain ansambel musik secara kolaboratif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mengharuskan pemahaman mendalam terhadap suatu masalah atau peristiwa dalam kehidupan, mencakup pertanyaan mengenai apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya (Fadli, 2021). Fokus metode ini adalah memberikan gambaran mengenai perkembangan seni musik dan kecerdasan musical yang dipengaruhi oleh pembelajaran melalui alat musik. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melihat, mengamati, dan menganalisis objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yang menjadi narasumber

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Soegijapranata, membahas kecerdasan musical anak melalui penggunaan alat musik pianika. Peneliti mengeksplorasi kemampuan seni musik anak dalam pembelajaran untuk memahami pengaruhnya terhadap perkembangan seni musik. Sebelum mengenal pianika, kemampuan kecerdasan musical anak-anak di SMP Soegijapranata masih tergolong kurang terasah. Oleh karena itu, diterapkan pembelajaran bermain musik menggunakan metode tutor sebaya dalam bermain pianika untuk melihat perkembangan kemampuan anak-anak setelah mendapatkan pembelajaran tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode tutor sebaya berhasil meningkatkan keterampilan bermain ansambel menggunakan alat musik pianika.
2. Metode tutor sebaya efektif dalam mengoptimalkan waktu pertemuan di dalam kelas, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan mereka dengan lebih efisien

3. Penggunaan metode tutor sebagai dalam penelitian ini telah membawa dampak positif dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam bermain alat musik pianika. Hal ini juga membantu siswa untuk lebih mudah dipahami dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Pembahasan

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Musik dari kata muse, yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu (Panoe Banoe, 2003, 288). Menurut wikipedia berbahasa Indonesia, Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama lagu dari keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dan alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Walaupun musik adalah sebuah fenomena intuisi untuk mencipta, memperbaiki dan mempersesembahkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan. Musik adalah suatu fenomena yang sangat unik yang dapat dihasilkan oleh beberapa alat musik.

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis yang berarti suatu gabungan atau kelompok musik. Sedangkan ansambel menurut kamus musik berarti kegiatan kelompok musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum pada sebutannya. Biasanya tampil pada hasil kerjasama peserta di bawah pimpinan seorang pelatih, misalnya ansambel tari, ansambel nyanyi, ansambel pianika, ansambel gitar dan ansambel recorder. Dari asal kata tersebut diatas maka jelas dapat diketahui bahwa suatu kelompok menunjukkan suatu personal/anggota, yang menjelaskan bahwa kerjasama itu lebih dari satu orang yang memiliki ikatan tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa ansambel musik adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu, serta memainkan lagu-lagu dengan aransemen sederhana. Ansambel musik dibagi dua yaitu; ansambel campuran dan ansambel sejenis.

Pianika adalah sebuah alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditekan tangga nadanya yaitu tangga nada yang kita kenal do, re, mi, fa, sol, la, si cara bermainnya dengan badan yang tegak. Pianika adalah salah satu alat musik gabungan yang ditiup dan ditekan. Sama halnya piano yang memiliki tuts nada namun bedanya pianika berbunyi jika ditiup. Pianika ialah salah satu alat musik tiup kecil yang sejenis harmonica tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau menggunakan pipa lentur yang dihubungkan dengan mulut. Umumnya alat musik pianika dimainkan sebagai alat pendidikan disekolah. Pianika tergolong alat musik tiup, dalam bermain alat musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi bila memungkinkan dapat juga mengiringi sebuah lagu. Fungsi dari tuts pianika, tuts putih berfungsi sebagai nada pokok/asli dan tuts hitam berfungsi sebagai nada

kromatis. Untuk memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan

Makara (2009:127) menjelaskan bahwa tutor sebaya adalah metode pengajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajarkan dan berbagai ilmu pengetahuan atau keterampilan pada peserta didik yang lain. Sedangkan Ahmadi dan Supriono (2004:184) menjelaskan bahwa tutor sebaya adalah metode pembelajaran dimana beberapa peserta ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik. Metode ini dianggap efektif karena pada umumnya hubungan lebih dekat dibandingkan hubungan antara guru dengan peserta didik. Metode tutor sebaya merupakan metode yang mengajak peserta didik untuk saling membantu, peserta didik yang pandai dapat membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi. Peserta didik yang membantu temannya dalam belajar disebut sebagai tutor. Seorang tutor bertugas untuk mengerjakan materi kepada teman-temannya dimana metode yang disampaikan adalah materi yang diberi oleh guru. Muntasir (2009:161) mengungkapkan dalam arti luas, pengajar bukan selalu guru; pengajar dapat orang lain yang bukan guru, melainkan teman dari kelas yang lebih tinggi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan penelitian ini memberikan dampak cukup besar pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelajaran seni musik dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan bermain alat musik pianika di SMP Soegijipranata mataloko. Selain itu metode ini meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang aktif.

Secara keseluruhan pembelajaran bermain pianika dengan metode tutor sebayatelah memberikan pengaruh cukup besar terhadap proses pembelajaran. Metode ini telah menumbuhkan sikap siswa intuk bekerjasama, belajar mandiri, kritis, komunikatif, aktif dan kreatif. Hal tersebut memberi pengaruh cukup besar pada peningkatan keterampilan bermain pianika siswa

Saran

berdasarkan hasil kesimpulan di atas saran yang dapat diberikan kepada:

1. siswa

guru memahami pembelajaran dengan baik hendaknya siswa memperhatikan guru dan belajar dengan tenang pda saat dikelas terutama pada pembelajaran seni musik

2. guru

hendaknya menggunakan metode-metode pelajaran yang inovatif, sehingga pelajaran tidak akan membosankan bagi siswa. Salah satunya adalah metode tutor sebaya

3. Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan metode tutor sebagai dalam pembelajaran musik, dan Meneliti efektivitas metode tutor sebagai dalam konteks pembelajaran musik di berbagai tingkatan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Supriyono (2004: 184) menjelaskan bahwa tutor sebagai adalah metode pembelajaran dimana beberapa peserta didik ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik. *J-PAI: Jurnal pendidikan Agama Islam* vol.5 no.1 juli-Desember 2018(*Homepage: http://ejournal.uin-malang.ac.ad/index.php/jpai/*

Banoe pono (2003,288) *Kamus musik. cetakan ke-1* Yogyakarta:PT.Kanisius Eddy dalam Salim, M. Rais dan Ismail, Julia (2019:1411), Pelestarian kebudayaan daerah dan pengembangan kebudayaan nasional melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, dengan mengaktifkan kembali segenap wadah dan kegiatan pendidikan. *Jurnal pensisikan dasar volume 3 nomor 1 ,2022 Hal 25-35. e ISSN 2746-1211*

Fadli, (2021) Metode penelitian merupakan suatu proses atau cara untuk memperoleh data yang diinginkan dalam suatu penelitian tertentu. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* volume 1 Nomor 6 tahun 2023

Makarao (2009: 127) menjelaskan bahwa tutor sebagai adalah metode pengajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengajarkan dan berbagai ilmu pengetahuan atau keterampilan pada peserta didik yang lain. *Jurnal pendidikan, vol.10.no.1 januari2022 ISSN:2337-7607 e –ISSN:2337-7595*

Muntasir (2009:161) mengungkapkan dalam arti luas, pengajar bukan selalu guru; pengajar dapat orang lain yang bukan guru, melainkan teman dari kelas yang lebih tinggi. *Faktor Jurnal Pendidikan Vol 3 No 3 November 2016 Hal 227-234*

Nur Hidayati¹ , Rintis Rizkia Pangestika² , Muflikhul Khaq³ 123Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo e-mail: nurhida114@gmail.com

Sugiyono (2011) Penelitian pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektifitas produk tersebut. *Jurnal Jendidikan Bahasa dan Budaya.vol 1no .1 Maret 2023.hal 86-100*